

Model dan Proses Komunikasi

Erwan Effendi¹, Nanda Ramadhan², Maya Sari Hrp³, Shadrina Asya Putri⁴,
Fahmi Alhadi Gultom⁵

¹²³⁴⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

erwanefendi@uinsu.ac.id¹, nandaramadhan710@gmail.com², mayahrp@gmail.com³,
shadrinaasyaputri2597@gmail.com⁴, fahmialhadigultom@gmail.com⁵

ABSTRACT

Psychological and mechanistic paradigms are two different approaches to understanding and explaining human phenomena and the world around them. The psychology paradigm involves the study of human thoughts, behavior, and mental processes. This approach focuses on understanding how individuals think, feel, and act. Psychological paradigms include various theories and methods used to study human psychological aspects. On the other hand, the mechanistic paradigm involves the view that the world can be explained and understood through the principles of mechanics and causality. These two paradigms have differences in the way they view and explain human phenomena and the world. The psychological paradigm focuses more on the psychological and mental aspects of humans, while the mechanistic paradigm focuses more on the physical and mechanical aspects.

Keywords: *mechanistic paradigm; psychological paradigms*

ABSTRAK

Paradigma psikologi dan mekanistik adalah dua pendekatan yang berbeda dalam memahami dan menjelaskan fenomena manusia dan dunia sekitarnya. Paradigma psikologi melibatkan studi tentang pikiran, perilaku, dan proses mental manusia. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman tentang bagaimana individu berpikir, merasakan, dan bertindak. Paradigma psikologi mencakup berbagai teori dan metode yang digunakan untuk mempelajari aspek-aspek psikologis manusia. Di sisi lain, paradigma mekanistik melibatkan pandangan bahwa dunia dapat dijelaskan dan dipahami melalui prinsip-prinsip mekanika dan kausalitas. Kedua paradigma ini memiliki perbedaan dalam cara mereka memandang dan menjelaskan fenomena manusia dan dunia. Paradigma psikologi lebih berfokus pada aspek-aspek psikologis dan mental manusia, sementara paradigma mekanistik lebih berfokus pada aspek fisik dan mekanis.

Kata kunci : paradigma mekanistik; paradigma psikologi

PENDAHULUAN

Secara umum, pengertian paradigma adalah seperangkat kepercayaan atau keyakinan dasar yang menuntun seseorang dalam bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Paradigma terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu, mekanistik, psikologi, interaksionisme simbolik dan pragmatis. Paradigma Psikologi dijelaskan sebagai susunan teoritis yang menggambarkan dimensi dasar dari kepribadian. Paradigma psikologi menggambarkan ketetapan respon individu dalam menghadapi suatu situasi yang berbeda-beda. Karena dalam setiap diri manusia bahkan kembar sekalipun memiliki pola pikir yang berbeda jika menghadapi masalah yang sama. Paradigma merupakan disposisi untuk berperilaku seseorang pada berbagai situasi. Teori paradigma psikologi merupakan teori kepribadian yang didasari oleh beberapa asumsi yaitu, "Paradigma psikologi merupakan pola konsisten dari pikiran, perasaan, atau tindakan yang membedakan seseorang dari yang lain".

Paradigma psikologi mengemukakan bahwa manusia memiliki macam atau jenis potensi yang sama ketika dilahirkan, namun dengan tingkat kualitas yang berbeda. Ketika potensi itu aktual dalam kepribadian, maka tampak bahwa tidak ada dua orang yang memiliki kepribadian yang sama. Paradigma psikologi membuat kategori-kategori, memilih unsur pembeda yang fungsional, dan mengabaikan unsur pembeda yang tidak perlu.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review (SLR)* untuk mengetahui metode yang paling tepat untuk perancangan Arsitektur Enterprise di instansi pemerintahan. Penelitian ini menerapkan tiga tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil yang mana menganalisis hasil dari *Literature Review* yang sudah penulis lakukan. Tahap perencanaan melibatkan rumusan masalah yang ingin diidentifikasi. Tahap pelaksanaan melibatkan proses pengumpulan paper untuk melakukan *Literature Review*. Analisis hasil yaitu menjawab rumusan masalah yang ada bersumber dari *Literature Review* yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Paradigma

Paradigma adalah seperangkat keyakinan dasar, nilai-nilai, teori-teori, konsep-konsep, dan metode yang membentuk dasar pemahaman seseorang atau suatu disiplin ilmu. Paradigma ini menjadi landasan bagi pengertian dan penelitian di bidang tertentu, serta mempengaruhi cara kita melihat dunia sekitar dan bagaimana kita memproses informasi. Keberadaan paradigma dapat memengaruhi cara kita

melihat dunia sekitar dan bagaimana mereka mengelola informasi paradigma juga dapat mempengaruhi cara seseorang dalam menyelesaikan masalah dan mengembangkan teori dalam suatu bidang.

Paradigma adalah suatu keyakinan atau kepercayaan yang mendasari seseorang dalam melakukan segala tindakan. Selain itu, hadirnya paradigma juga dapat mempengaruhi manusia dalam hal berpikir dan bersikap terhadap semua hal. Paradigma dapat berubah seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan begitu, hal itu juga dapat mengubah cara manusia dalam memahami suatu fenomena ketika ada sebuah penemuan baru atau perkembangan ilmiah.

Pengertian Mekanistik

Paradigma mekanistik dalam komunikasi dan komunikasi politik adalah model yang paling lama dan paling banyak dianut sampai sekarang. Paradigma mekanistik berdasarkan metode Cartesian dan Newtonian (hipotesis deduktif-eksperimental-induktif) telah menyebabkan reduksi atas kenyataan hanya menjadi sekedar fakta-fakta materialisme-reduksionistik. Paradigma ini menyebar dan mempengaruhi berbagai cabang disiplin ilmu-ilmu lainnya. Sehingga kehidupan bahkan kesadaran manusia reduksi hanya menjadi gerak-gerak material belaka. Misalnya, Adam Smith dalam bidang ekonomi berbicara tentang prinsip 'mekanisme pasar' Charles Darwin dalam biologi berbicara tentang 'mekanisme evolusi', dan Sigmund Freud dalam psikologi berbicara tentang 'mekanisme pertahanan diri psikis'. Paradigma mekanistik-materialistik telah mendepak Tuhan, wacana keilmuan, dan mempromosikan sekularisme.

Contoh Paradigma Mekanistik

Contoh paradigma mekanistik dapat ditemukan di berbagai bidang, misalnya di bidang fisika. Di sini, pandangan mekanistik digunakan untuk menjelaskan fenomena alam yang kompleks seperti gerak benda, perpindahan energi, dan sifat-sifat materi. Contohnya, pandangan mekanistik dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana sebuah bola dapat bergerak di atas permukaan tanah, yaitu melalui hubungan sebab-akibat antara gaya yang diberikan pada bola dan massa bola tersebut.

Paradigma mekanistik juga dapat ditemukan di bidang biologi. Di sini, pandangan mekanistik digunakan untuk menjelaskan berbagai proses biologis seperti metabolisme, pertumbuhan sel, dan proses pewarisan sifat. Contohnya, pandangan mekanistik dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana protein yang terdapat di dalam sel dapat melaksanakan fungsi-fungsi yang berbeda, yaitu melalui pengaturan molekul-molekul yang lebih kecil di dalam protein tersebut.

Pengertian Paradigma Psikologi

Paradigma Psikologi dijelaskan sebagai susunan teoritis yang menggambarkan dimensi dasar dari kepribadian. Paradigma psikologi

menggambarkan ketetapan respon individu dalam menghadapi suatu situasi yang berbeda-beda. Karena dalam setiap diri manusia bahkan kembar sekalipun memiliki pola pikir yang berbeda jika menghadapi masalah yang sama. Paradigma merupakan disposisi untuk berperilaku seseorang pada berbagai situasi. Teori paradigma psikologi merupakan teori kepribadian yang didasari oleh beberapa asumsi yaitu, "Paradigma psikologi merupakan pola konsisten dari pikiran, perasaan, atau tindakan yang membedakan seseorang dari yang lain".

Paradigma psikologi mengemukakan bahwa manusia memiliki macam atau jenis potensi yang sama ketika dilahirkan, namun dengan tingkat kualitas yang berbeda. Ketika potensi itu aktual dalam kepribadian, maka tampak bahwa tidak ada dua orang yang memiliki kepribadian yang sama. Paradigma psikologi membuat kategori-kategori, memilih unsur pembeda yang fungsional, dan mengabaikan unsur pembeda yang tidak perlu.

Tokoh-Tokoh Paradigma Psikologi

1. Sigmund Freud

Freud adalah seorang psikolog Austria yang dikenal dengan teori psikoanalisisnya. Ia mengemukakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh konflik dan dinamika psikologis yang terjadi di dalam pikiran bawah sadar.

2. Carl Jung

Jung adalah seorang psikolog Swiss yang mengembangkan teori psikologi analitik. Ia menekankan pentingnya pemahaman terhadap arketipe dan alam bawah sadar kolektif dalam memahami perilaku manusia.

3. B.F. Skinner

Skinner adalah seorang psikolog Amerika yang terkait dengan paradigma behavioristik. Ia mengemukakan bahwa perilaku manusia dapat dipahami dan diubah melalui penguatan dan hukuman.

4. Abraham Maslow

Maslow adalah seorang psikolog Amerika yang terkait dengan paradigma humanistik. Ia mengembangkan teori hierarki kebutuhan, yang menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan manusia untuk mencapai potensi penuh mereka.

5. Jean Piaget

Piaget adalah seorang psikolog Swiss yang terkait dengan paradigma kognitif. Ia mengembangkan teori perkembangan kognitif anak, yang menekankan peran pemikiran dan pemahaman dalam perkembangan manusia.

Tentu saja, masih ada banyak tokoh lainnya yang berkontribusi dalam pengembangan paradigma psikologi. Setiap tokoh memiliki pemikiran dan kontribusi unik dalam memahami dan menjelaskan fenomena psikologis.

Contoh Paradigma Psikologi

Paradigma dalam psikologi mengacu pada kerangka pemikiran atau sudut pandang yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan perilaku manusia serta proses mental yang terkait. Terdapat beberapa paradigma yang telah dikembangkan dalam bidang psikologi. Berikut ini adalah beberapa contoh paradigma psikologi:

1. Paradigma Behavioristik

Paradigma ini menekankan pentingnya pengamatan terhadap perilaku yang dapat diamati secara langsung. Teori ini berpendapat bahwa perilaku manusia dapat dipelajari dan diubah melalui penggunaan stimulus dan respon. Contoh tokoh yang terkait dengan paradigma ini adalah Ivan Pavlov dan B.F. Skinner.

2. Paradigma Psikoanalisis

Paradigma ini dikembangkan oleh Sigmund Freud dan menekankan pentingnya proses bawah sadar dalam membentuk perilaku manusia. Teori ini berfokus pada konsep seperti ide, ego, dan superego serta pentingnya pengungkapan emosi tersembunyi dalam terapi.

3. Paradigma Kognitif

Paradigma ini menekankan pentingnya proses mental, seperti persepsi, pemikiran, dan memori, dalam membentuk perilaku manusia. Teori ini berpendapat bahwa manusia sebagai pemroses informasi aktif yang terlibat dalam pengolahan data mental. Contoh tokoh yang terkait dengan paradigma ini adalah Jean Piaget dan Albert Bandura.

4. Paradigma Humanistik

Paradigma ini menekankan pentingnya pengembangan potensi manusia dan pengalaman subjektif dalam membentuk perilaku. Teori ini berfokus pada konsep seperti aktualisasi diri, kebutuhan psikologis, dan pengalaman pribadi. Contoh tokoh yang terkait dengan paradigma ini adalah Carl Rogers dan Abraham Maslow.

5. Paradigma Sosial

Paradigma ini menekankan pentingnya faktor sosial dan lingkungan dalam membentuk perilaku manusia. Teori ini berpendapat bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh norma sosial, peran sosial, dan interaksi dengan orang lain. Contoh tokoh yang terkait dengan paradigma ini adalah Albert Bandura dan Lev Vygotsky.

Setiap paradigma memiliki pendekatan dan konsep yang berbeda dalam memahami perilaku manusia. Penting untuk dicatat bahwa paradigma dalam psikologi terus berkembang seiring dengan perkembangan penelitian dan pemikiran dalam bidang ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan paradigma mekanistik dan paradigma psikologi adalah bahwa keduanya merupakan pendekatan yang berbeda dalam memahami dan menjelaskan fenomena manusia dan dunia di sekitarnya. Paradigma mekanistik menekankan prinsip-prinsip kausalitas dan hukum-hukum alam, sementara paradigma psikologi berfokus pada pemahaman tentang pikiran, perasaan, dan perilaku manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Fikriansyah, Ilham. (2023, Februari 16). Memahami Paradigma dari Pengertian Jenis dan Contohnya. https://www.detik.com/bali/berita/d-6572319/memahami-paradigma-dari-pengertian-jenis-dan-contohnya/amp#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16986450211986&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com
- Firmansyah, Ganjar. (2019, Desember 03). Selain Sigmund Freud, 7 Tokoh Paling Berpengaruh di Dunia Psikologi. *IDN Times*. <https://www.idntimes.com/science/discovery/ganjar-firmansyah/tokoh-paling-berpengaruh-di-dunia-psikologi-c1c2>
- Ina. (2017, April 15). Hakikat Manusia dalam Perspektif Psikologi. https://dosenpsikologi.com.cdn.ampproject.org/v/s/dosenpsikologi.com/hakikat-manusia-dalam-perspektif-psikologi/amp?amp_js_v=a6&_gsa=1&usqp=mq331AQHKAFQArABIA%3D%3D#aoh=16132370715933&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s&share=https%3A%2F%2Fdosenpsikologi.com%2Fhakikat-manusia-dalam-perspektif-psikologi
- Pengertian Paradigma Mekanistik. https://dokumen.tips/documents/paradigma-mekanistik.html?page=1#google_vignette
- Psychology: Themes and Variations (9th ed.). Belmont, CA: Wadsworth.
- Sampe, Marselius. (2008, Juli 13). 'Menyampah' dari Perspektif Psikologi (1). http://repository.ubaya.ac.id/420/7/Marselius_Menyampah%20Dari%20Perspektif%20Psikologi%201_2008.pdf. Weiten.W. (2013).